

ABSTRACT

This study aims to examine whether tax knowledge and perceptions of tax fairness influence on taxpayer compliance. Richardson (2006) indentify tax fairness as an issue that postitively impact tax compliance in Hong Kong, and Monsour (2006) reveal that there is another aspect that affect tax compliance, which is knowledge and practices of taxation have an influence on perceptions of tax evasion and tax fairness. Roshidi, Mustafa & Asri (2007) argues that there are significant differences in tax compliance behaviour among the Malaysian respondents who have knowledge of income tax and understanding of taxation system and regulations, and the respondents who did not have such knowledge. Recent research Saad (2009) reveal that tax knowledge affects the perception of tax fairness and finally affects Malaysian taxpayers compliance behaviour.

The research was conducted by questionnaire survey method in 54 taxpayer listed on KPP Madya Bandung and interviews to the taxpayer. Path analysis (path analysis) was used to identify the research variables (tax knowledge, tax fairness, and tax compliance).

The results showed that tax knowledge is not significantly affect taxpayers compliance in KPP Madya Bandung. However, tax knowledge influence the tax compliance through the perceptions of tax fairness, which is the tax fairness (vertical tax fairness) significantly affect taxpayers compliance in KPP Madya Bandung.

Keywords: tax knowledge, tax fairness, tax compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *tax knowledge* dan persepsi *tax fairness* berpengaruh terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Badan. Richardson (2006) mengungkapkan bahwa *tax fairness* berpengaruh positif terhadap *tax compliance* di Hongkong, kemudian Monsour (2006) melihat ada aspek lain yang memengaruhi *tax compliance* yaitu pengetahuan dan praktik perpajakan yang ternyata memiliki pengaruh terhadap persepsi atas *tax evasion* dan *tax fairness*. Roshidi, Mustafa & Asri (2007) menyatakan bahwa ada perbedaan *tax compliance* yang signifikan antara responden Malaysia yang memiliki pengetahuan tentang pajak penghasilan dengan responden yang tidak memiliki pengetahuan tersebut. Penelitian terkini Saad (2009) menyatakan *tax knowledge* berpengaruh pada persepsi *tax fairness* yang kemudian berpengaruh pada *tax compliance* pembayar pajak di Malaysia.

Penelitian dilakukan dengan dengan metode survei kuesioner pada 54 Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Madya Bandung dan wawancara kepada Wajib Pajak Badan tersebut. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian (*tax knowledge*, *tax fairness*, dan *tax compliance*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung *tax knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Badan di KPP Madya Bandung. Namun, secara tidak langsung *tax knowledge* berpengaruh terhadap *tax compliance* melalui persepsi *tax fairness*, dimana *tax fairness* (*vertical tax fairness*) berpengaruh secara signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Badan di KPP Madya Bandung.

Kata kunci: *tax knowledge*, *tax fairness*, *tax compliance*.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL TESIS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Konsep Perpajakan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.1.2 Pengertian Subjek dan Objek Pajak Penghasilan..	11
2.1.1.3 Pengertian Wajib Pajak.....	14
2.1.1.3.1 Hak Wajib Pajak.....	15

2.1.1.3.2	Kewajiban Wajib Pajak.....	17
2.1.1.4	Asas-asas Pemungutan Pajak.....	19
2.1.1.5	Fungsi Pajak.....	20
2.1.1.6	Sistem Pemungutan Pajak.....	21
2.1.2	Konsep <i>Tax Knowledge</i>	23
2.1.2.1	Pengertian <i>Tax Knowledge</i>	23
2.1.2.2	<i>Tax Knowledge</i> sebagai Dasar Perencanaan Pajak.....	25
2.1.2.3	<i>Tax Knowledge</i> sebagai dasar Pelaksanaan Kewajiban Pembukuan, Pembuatan dan Penyampaian Surat Pemberitahuan.....	28
2.1.3	Konsep <i>Tax Fairness</i>	33
2.1.3.1	<i>Horizontal Tax Fairness</i>	36
2.1.3.2	<i>Vertical Tax Fairness</i>	38
2.1.4	Konsep <i>Tax Compliance</i>	40
2.1.4.1	Definisi <i>Tax Compliance</i>	40
2.1.4.2	Indikator <i>Tax Compliance</i>	41
2.1.5	Pengaruh <i>Tax Knowledge</i> terhadap <i>Tax Compliance</i>	45
2.1.6	Pengaruh <i>Tax Fairness</i> terhadap <i>Tax Compliance</i>	47
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	50

BAB III KERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, dan HIPOTESIS PENELITIAN

3.1.	Kerangka Pemikiran.....	51
3.2.	Model Penelitian.....	55
3.3.	Hipotesis Penelitian.....	55

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	57
4.2.	Metode Penelitian.....	59
4.2.1	Metode Penelitian yang Digunakan.....	59
4.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	59

4.2.3 Teknik Analisis Data.....	63
4.3. Definisi, Operasionalisasi, dan Pengukuran Variabel.....	66

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Obyek Studi.....	74
5.2. Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	75
5.2.1 Hasil Penelitian Mengenai <i>Tax Knowledge</i>	76
5.2.1.1 Pemahaman Responden Mengenai <i>General Tax Knowledge</i>	77
5.2.1.2 Pemahaman Responden Mengenai <i>Technical Tax Knowledge</i>	79
5.2.2 Hasil Penelitian Mengenai <i>Tax Fairness</i>	81
5.2.2.1 Persepsi Responden Mengenai <i>Horizontal Tax Fairness</i>	81
5.2.2.2 Persepsi Responden Mengenai <i>Vertical Tax Fairness</i>	82
5.2.3 Hasil Penelitian Mengenai <i>Tax Compliance</i>	83
5.3. Hasil Penelitian.....	86
5.3.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	86
5.3.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	87
5.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	89
5.3.4 Hasil Pengujian <i>Path Analysis</i>	92
5.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
5.4.1 Pengaruh <i>Tax Knowledge</i> terhadap <i>Tax Compliance</i> Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Madya Bandung.....	94
5.4.2 Pengaruh Persepsi <i>Tax Fairness</i> terhadap <i>Tax Compliance</i> Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Madya Bandung.....	97

BAB VI KESIMPULAN dan SARAN

6.1. Kesimpulan.....	101
6.2. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA.....	105
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	109
---------------	-----

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Penerimaan Negara dalam APBN RI	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	50
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner	58
Tabel 4.2	Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel 4.3	Operasionalisasi Variabel Independen	71
Tabel 4.4	Operasionalisasi Variabel Dependen	71
Tabel 4.5	Pembobotan Jawaban Kuesioner	73
Tabel 4.6	Pembobotan Variabel Dependen	73
Tabel 5.1	Rekapitulasi Hasil Yang Dicapai Masing-Masing Variabel	76
Tabel 5.2	Kategori Penilaian	76
Tabel 5.3	Perbandingan Skor Aktual dan Ideal Sub Variabel <i>General Tax Knowledge</i>	78
Tabel 5.4	Perbandingan Skor Aktual dan Ideal Sub Variabel <i>Technical Tax Knowledge</i>	79
Tabel 5.5	Perbandingan Skor Aktual dan Ideal Sub Variabel <i>Horizontal Tax Fairness</i>	81
Tabel 5.6	Perbandingan Skor Aktual dan Ideal Sub Variabel <i>Vertical Tax Fairness</i>	82
Tabel 5.7	Perbandingan Skor Aktual dan Ideal Variabel <i>Tax Compliance</i>	83
Tabel 5.8	Statistik Deskriptif Tanggal Pembayaran SPT Tahunan Tahun Pajak 2009	85
Tabel 5.9	Statistik Deskriptif Tanggal Pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2009	85
Tabel 5.10	Hasil Pengujian Multikolinearitas	87
Tabel 5.11	Hasil Pengujian Reliabilitas	88
Tabel 5.12	Nilai Korelasi	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	54
Gambar 3.2 Model Penelitian	55
Gambar 4.1 Diagram Jalur	64
Gambar 5.1 Hasil Pengujian <i>Path Analysis</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	109
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	114
Lampiran 3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	118
Lampiran 4 Hasil Pengujian Instrumen	120
Lampiran 5 Hasil Pengujian Hipotesis	129
Lampiran 6 Hasil Pengujian <i>Path Analysis</i>	135
Lampiran 7 Tabulasi Data	139